

PERKEMBANGAN KAWASAN PERKOTAAN YOGYAKARTA (KPY) TERHADAP PERSEBARAN URBANISASI SPASIAL

Studi Kasus Sebagian Kabupaten Sleman

Wisnu Aji Setiawan^{1)*}, Annisa Mu'awanah Sukmawati²⁾

Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Sains dan Teknologi,
Universitas Teknologi Yogyakarta.

¹⁾wssetiawan76@gmail.com, ²⁾annisa.sukmawati@staff.uty.ac.id

ABSTRAK

Kawasan Perkotaan Yogyakarta (KPY) merupakan sebuah gabungan antara beberapa kabupaten di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, yaitu Kota Yogyakarta, Kabupaten Sleman dan Kabupaten Bantul. KPY mencakup 14 kecamatan dan 45 kelurahan di Kota Yogyakarta, 6 kecamatan dan 15 desa di Kabupaten Sleman, dan 3 kecamatan dan 12 desa di Kabupaten Bantul. Saat ini Kabupaten Sleman mengalami perkembangan perkotaan karena perkembangan Kota Yogyakarta yang masuk ke daerah pinggiran (*urban sprawl*). Hal tersebut ditinjau dari jumlah penduduk yang meningkat dari tahun 2014 sebesar 1.141.718 jiwa menjadi 1.206.714 jiwa pada tahun 2018. Peningkatan jumlah penduduk menyebabkan penambahan pemanfaatan lahan/ ruang. Selain itu, juga mengakibatkan penambahan terhadap fasilitas-fasilitas baik ekonomi, kesehatan dan pendidikan yang perlu didukung oleh adanya aksesibilitas seperti jaringan jalan. Penelitian bertujuan untuk mengkaji perkembangan kawasan periurban yang terdapat di sebagian Kabupaten Sleman.

Penelitian menggunakan metode penelitian kuantitatif. Analisis dilakukan dengan analisis skoring untuk menilai tingkat perkembangan kawasan periurban dengan indikator jumlah penduduk, ketersediaan fasilitas (ekonomi, kesehatan, dan pendidikan), dan aksesibilitas serta analisis Citra Landsat tutupan lahan tahun 2014-2018 dengan teknik *overlay*. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi lapangan, dan pengamatan visual Citra Landsat tahun 2014-2018.

Penelitian menunjukkan bahwa dinamika wilayah periurban KPY di sebagian Kabupaten Sleman berdampak pada jumlah penduduk, ketersediaan fasilitas ekonomi, kesehatan, dan pendidikan, kondisi aksesibilitas, dan tutupan lahan. Perkembangan jaringan jalan berpengaruh besar terhadap perkembangan wilayah periurban KPY. Hasil analisis tutupan lahan tahun 2014-2018 juga menunjukkan bahwa perkembangan wilayah periurban KPY mengalami perubahan yang bersifat melompat/memencar (*leap frog*) dan memanjang mengikuti jaringan jalan. Hasil penelitian ini diharapkan berguna bagi pemerintah dan pemangku kebijakan untuk menentukan arah perkembangan KPY agar lebih terkendali dan sesuai dengan Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW).

Kata Kunci: Kawasan Perkotaan Yogyakarta (KPY), Kabupaten Sleman, Peri-Urban

THE DEVELOPMENT OF YOGYAKARTA URBAN AREA (KPY) TOWARD SPATIAL URBANIZATION DISTRIBUTION Case Study on Some Parts of Sleman Regency

Wisnu Aji Setiawan^{1)*}, Annisa Mu'awanah Sukmawati²⁾

*Department of Urban and Regional Planning, Faculty of Science and Technology,
University of Technology Yogyakarta.*

¹⁾wssetiawan76@gmail.com, ²⁾annisa.sukmawati@staff.uty.ac.id

ABSTRACT

Yogyakarta Urban Area (KPY) is a combination of several districts in Yogyakarta Special Region, namely Yogyakarta City, Sleman Regency, and Bantul Regency. KPY covers 14 sub-districts and 45 sub-districts in Yogyakarta City, 6 sub-districts and 15 villages in Sleman Regency, and 3 sub-districts and 12 villages in Bantul Regency. Currently, Sleman Regency is experiencing urban development due to the development of Yogyakarta City which has entered the suburbs (urban sprawl). This can be seen from the population that increased from 2014 as much as 1,141,718 people to 1,206,714 people in 2018. The population increase leads to additional land / space use. Besides that, it also causes facilities addition in economy, health, and education that need to be supported by accessibility, such as road networks. This study aims to assess the development of periurban areas in some parts of Sleman Regency.

This research uses quantitative research methods. The analysis was carried out by scoring analysis to assess the development level of periurban areas with population indicators, facilities availability (economy, health and education), accessibility and analysis of Landsat imagery 2014-2018 using overlay techniques. Data collection was carried out by interview, field observation, and visual observation of the Landsat imagery 2014-2018.

Research shows that the dynamics of KPY periurban areas in some parts of Sleman Regency have an impact toward population, economic availability, health and educational facilities, accessibility conditions, and land cover. The road network development has major effect toward the development of KPY periurban area. The analysis result of the land cover 2014-2018 also shows that the development of the KPY periurban area have changes that were characterized leap / spread (leap frog) and extended following the road network. The results of this study are expected to be useful for the government and policy makers to determine the direction of KPY development to be more controlled and in accordance with the Regional Spatial Plan (RTRW).

Keywords: Yogyakarta Urban Area (KPY), Sleman Regency, Peri-Urban

DAFTAR PUSTAKA

- Bintarto, R. (1977). *Pengantar Geografi Kota*. Yogyakarta: Spring.
- Bintarto, R. (1983). *Urbanisasi dan Permasalahannya* (Ghalia Indonesia, ed.). Jakarta.
- Bintarto, R. (1984). Interaksi Desa-Kota dan Permasalahannya. In Ghalia Indonesia (Ed.), *Cetakan II*. Jakarta Timur.
- BPS Kabupaten Sleman. (2015). *Kecamatan Berbah dalam Angka*. Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta.
- BPS Kabupaten Sleman. (2015). *Kecamatan Gamping dalam Angka*. Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta.
- BPS Kabupaten Sleman. (2015). *Kecamatan Godean dalam Angka*. Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta.
- BPS Kabupaten Sleman. (2015). *Kecamatan Kalasan dalam Angka*. Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta.
- BPS Kabupaten Sleman. (2015). *Kecamatan Mlati dalam Angka*. Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta.
- BPS Kabupaten Sleman. (2015). *Kecamatan Ngaglik dalam Angka*. Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta.
- BPS Kabupaten Sleman. (2015). *Kecamatan Ngemplak dalam Angka*. Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta.
- BPS Kabupaten Sleman. (2015). *Kecamatan Sayegan dalam Angka*. Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta.
- BPS Kabupaten Sleman. (2015). *Kecamatan Sleman dalam Angka*. Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta.
- BPS Kabupaten Sleman. (2017). *Kecamatan Berbah dalam Angka*. Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta.
- BPS Kabupaten Sleman. (2017). *Kecamatan Gamping dalam Angka*. Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta.
- BPS Kabupaten Sleman. (2017). *Kecamatan Godean dalam Angka*. Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta.
- BPS Kabupaten Sleman. (2017). *Kecamatan Kalasan dalam Angka*. Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta.
- BPS Kabupaten Sleman. (2017). *Kecamatan Mlati dalam Angka*. Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta.
- BPS Kabupaten Sleman. (2017). *Kecamatan Ngaglik dalam Angka*. Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta.
- BPS Kabupaten Sleman. (2017). *Kecamatan Ngemplak dalam Angka*. Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta.
- BPS Kabupaten Sleman. (2017). *Kecamatan Sayegan dalam Angka*. Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta.
- BPS Kabupaten Sleman. (2017). *Kecamatan Sleman dalam Angka*. Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta.
- BPS Kabupaten Sleman. (2019). *Kecamatan Berbah dalam Angka*. Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta.
- BPS Kabupaten Sleman. (2019). *Kecamatan Gamping dalam Angka*. Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta.
- BPS Kabupaten Sleman. (2019). *Kecamatan Godean dalam Angka*. Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta.
- BPS Kabupaten Sleman. (2019). *Kecamatan Kalasan dalam Angka*. Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta.

- BPS Kabupaten Sleman. (2019). *Kecamatan Mlati dalam Angka*. Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta.
- BPS Kabupaten Sleman. (2019). *Kecamatan Ngaglik dalam Angka*. Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta.
- BPS Kabupaten Sleman. (2019). *Kecamatan Ngemplak dalam Angka*. Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta.
- BPS Kabupaten Sleman. (2019). *Kecamatan Sayegan dalam Angka*. Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta.
- BPS Kabupaten Sleman. (2019). *Kecamatan Sleman dalam Angka*. Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta.
- Branch, M. (1995). *Pengantar Kota Komprehensif: Pengantar dan Penjelasan* (Terjemahan). Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Catanese, A.J. dan Snyder, J. (1988). *Perencanaan Kota Edisi Kedua*. Jakarta: Erlangga.
- Danoedoro, P. (2012). *Pengantar Penginderaan Jauh Digital* (Benedicta, ed.). Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Erizon. (1997). *Konurbasi Kota Yogyakarta*. Tesis. Universitas Gadjah Mada.
- Ewing RH. (1994). Chararteristic, Causes, and Effect of Sprawl. *A Literature Review Environmental and Urban Studies*, 21 (2):, 1–15.
- Friedmann, J. (1966). Two Concept Urbanization. *Sage Publication*, 1(4), 78–84
- Giyarsih SR. (2001). Gejala Urban Sprawl sebagai Pemicu Desinfikasi Permukiman di Daerah Pinggiran Kota (Urban Fringe Area). *Perencanaan Wilayah Dan Kota, Jurusan Planologi, Fakultas Teknik Sipil Dan Perencanaan ITB*, 12/1.
- Handoyo Joni Purwo. (2014). *Perubahan Daya Dukung Lingkungan di Wilayah Pinggiran Kota Yogyakarta*. Tesis. Universitas Gadjah Mada.
- Harvey, R dan Clark, W,A, F. (1971). The Nature and Economic of Urban Sprawl in Larry S. Bourne (ed.). *Internal Structure of the City. Readings on Space and Environtment*.
- Ilhami. (1990). *Strategi Pembangunan Perkotaan Indonesia*. Surabaya: Penerbit Usaha Nasional.
- Ingersoll R. (2006). *Sprawltown*. New York: Princeton Architectural Press.
- Kurnianingsih, Agustin Nela. (2013). Klasifikasi Tipologi Zona Perwilayahannya Wilayah Peri-Urban di Kecamatan Kertasura, Kabupaten Sukoharjo. *Jurnal Wilayah dan Lingkungan*, Universitas Diponegoro, Semarang. Vol.1 Nomor 3, Hal. 251-264.
- Kustiawan I dan Pontoh. (2009). *Pengantar Perencanaan Perkotaan*. Bandung: Penerbit ITB.
- Kastoer. (1997). *Perspektif Lingkungan Desa-Kota : Teori dan Kasus*. Jakarta: UI Press.
- Muta'ali. L. (2002). Pola Perkembangan Karakteristik Kekotaan pada Desa-desa di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. *Majalah Geografi Indonesia - Fakultas Geografi Universitas Gadjah Mada*, 17 No.1.
- Muta'ali. L. (2006). Model Integrasi Ruang Sosial-Ekonomi Dalam Pembangunan Lingkungan Perumahan Baru di Daerah Pedesaan. *Geografi*. Universitas Gadjah Mada
- Muta'ali. L. (2013). *Pengembangan Kawasan Pedesaan (Perspektif Keruangan)*. Yogyakarta: Badan Penerbit Fakultas Geografi UGM.
- Mahfutz, A. A. (2016). *Sebaran Keruangan Tipologi Wilayah Peri Urban Kabupaten Sleman*. Tesis. Universitas Gadjah Mada.
- McGee. TG. (1991). The Emergences of Desa-Kota Region in Asia. Expanding a Hypotesis in Norton Ginsburg. In *The Extended Metropolis and Settlement Transition in Asia*. The University of Hawaii Press.
- Muflikah Ninis Niswatul. (2015). *Kajian Perkembangan Fisik WPU (Wilayah Peri-Urban) Kabupaten Sleman bagian Barat Menggunakan Citra Penginderaan Jauh Multitemporal*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 37 Tahun 2010 tentang Klasifikasi Perkotaan dan Pedesaan di Indonesia. (n.d.).
- Peraturan Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 2 Tahun 2010 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2009-2029. (2009). Daerah Istimewa Yogyakarta.
- Peraturan Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 5 Tahun 2019 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2019-2039. (2019). Daerah Istimewa Yogyakarta.

- Peraturan Daerah Kabupaten Sleman Nomor 12 Tahun 2012 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kabupaten Sleman Tahun 2011-2031.* (2012). Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta.
- Pryor, R. (1971). *Definiting The Rural Urban Fringe in Larry S.Bourne (Ed.). Internal Structure of The City. Readings in Space Environtment.* Oxford: Oxford University Press.
- Purba, Y. B. (2016). *Perkembangan Konurbasi Kota Yogyakarta Tahun 1997-2015.* Tesis. Universitas Gadjah Mada.
- Rahardjo. (1983). *Perkembangan Kota dan Permasalahannya.* Jakarta: Bina Aksara.
- Rachmawati, R. (2004). Peranan Kampus Sebagai Pemicu Urbanisasi Spasial di Pinggiran Kota Yogyakarta. *Majalah Geografi Indonesia - Fakultas Geogradi Universitas Gadjah Mada, 18 No.1 Ha.*
- Rachmawati, R. & Kurniawan. A. (2006). Pola Pergerakan Keruangan Penduduk Pinggiran Kota dan Pengaruhnya Terhadap Konsentrasi Kegiatan di Kota Yogyakarta. *Majalah Geografi Indonesia, 22,* 20–31.
- Selang, M. A. (2018). *Kecepatan Urbanisasi di Wilayah Pinggiran Kawasan Perkotaan Yogyakarta Tahun 2012-2016.* Tesis. Universitas Gadjah Mada.
- Singh, Rana P.B. (2011). “Changing Rural Landscape in The Peri-Urban Zone of Varanasi and Strategies for Sustainable Planning”. dalam *IFLA APR CLC International Symposium* (Hal. 169–184).
- Smailes, AE. (1955). Some Reflicious om the Geographical Description and Analysis of Townscape. *Transcation and Papers (Institute of British Geographers).*
- Soetomo, S. (2009). Urbanisasi dan Morfologi. In *Proses Perkembagan Peradaban dan Wadah Ruang Fisiknya Menuju Ruang Kehidupan yang Manusiawi.* Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Stilwell. F. (1995). *Understanding Cities and Regions.* Australia: Pluto Press Australia.
- Suci, D.K (2018). *Perkembangan Karakter Kekotaan Kabupaten Sukoharjo Sebagai Daerah Terimbang Urban Sprawl Kota Surakarta.* Skripsi Fakultas Geografi Universitas Gadjah Mada.
- Umar Fitrawan. (2014). *Pengaruh Perkembangan Fisik Kota Terhadap Perubahan Lingkungan Fisikal dan Sosial Ekonomi di Wilayah Peri-Urban Kota Makassar.* Tesis. Universitas Gadjah Mada.
- Undang-Undang Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang.* (n.d.).
- Undang-Undang Nomor 38 Tahun 2004 tentang Jalan.* (n.d.).
- Yunus, H. S. (1987). *Permasalahan Daerah Urban Fringe dan Alternatif Pemecahannya.* Yogyakarta: Fakultas Geografi, Universitas Gadjah Mada.
- Yunus, H. S. (2006). *Megapolitan Konsep, Problematika dan Prospek.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Yunus, H. S. (2008). *Dinamika Wilayah Peri-Urban Determinan Masa Depan Kota.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Yunus, H. S. (2012). *Struktur Ruang Kota* (Cetakan IX). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.